

PEMBELAJARAN MENCERMATI ISI TEKS INFORMASI MENGUNAKAN METODE *PROJECT BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS III

Ningrum Juliaha¹, Deden Herdiana Altafzani²

^{1,2}IKIP Siliwangi, Cimahi

²deden@ikipsiliwangi.ac.id, ¹ningrum_Julaeha@yahoo.com

Abstract

From the very beginning the background of this research is to get from observation result in at elementary school Sd Plus Darussurur Cimahi. Which is learning process at that school used with classic method, the teacher still teaching with discourse method or be guided to book until the students feel bored, lack of interest in study, they are not to motivated in learning process and can not achieve maximum result. The method of this research is *Project Based Learning*, especially in to pay attention to text contains. The scores available with observation in the research interview and test. For the test has two steps, the first test used before method *Project Based Learning* (Pre-test), the second test used after method *Project Based Learning* (Post-test). The result of the test used before this method are ten students from 30 students who get the scores still under an average, until accumulation failure students are 34% and succeeded students are 66%. Afterwards second test, the result of the test used after this method is the successfully to increase the scores and accumulation failure students are 33% but they completed the test with good score. That is accumulation the succeeded students are 100% do the test.

Keywords: Learning, to Pay Attention to Text Contains, Project Based Learning.

Abstrak

Latar Belakang dari permasalahan penelitian ini adalah mendapatkan hasil dari observasi di lapangan yang dilaksanakan di Sd Plus Darussurur Cimahi. Dimana keseluruhan proses pembelajaran masih dilakukan dengan metode yang klasik, guru masih mengajar dengan metode ceramah ataupun selalu terpaku pada sumber ajar yang tidak lain berupa buku sehingga peserta didik merasa bosan, kurang minat, tidak termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dan hasil yang ingin dicapai pun tidak maksimal. Metode yang dilakukan dalam permasalahan penelitian ini adalah *Project Based Learning*, khususnya dalam Pembelajaran Mencermati Isi Teks Informasi. Nilai yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu dengan cara melakukan observasi, wawancara dan tes. Untuk tes dilakukan dua tahap, tahap pertama tes yang dilaksanakan sebelum memakai Metode *Project Based Learning* (Pre-test) dan tahap kedua tes yang dilakukan setelah memakai Metode *Project Based Learning* (Post-test). Adapun hasil dari tes sebelum memakai Metode *Project Based Learning* yaitu adanya sebanyak 10 peserta didik dari 30 peserta didik dimana nilai mereka masih di bawah rata-rata nilai yang diinginkan sehingga di akumulasi 34% peserta didik yang tidak tuntas dan 66% peserta didik yang sudah tuntas. Kemudian tes tahap kedua, dimana dapat diketahui setelah pembelajaran menggunakan Metode *Project Based Learning* nilai yang didapatkan peserta didik meningkat dan akumulasi peserta didik 33% yang belum tuntas mampu menyelesaikan tes dengan baik dengan mendapatkan nilai baik, artinya jika diakumulasi 100% peserta didik berhasil menjalankan tes dengan baik.

Keywords: Pembelajaran, Mencermati Isi Teks, *Project Based Learning*.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan upaya pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Dalam Permendikbud nomor 65 tahun 2013 dijelaskan bahwa secara prinsipil, kegiatan belajar mengajar merupakan sebuah cara pendidikan yang menciptakan kesempatan kepada peserta didik untuk mengupayakan peningkatan segala potensi yang dimilikinya menjadi satu atau banyak kemampuan yang semakin lama kemampuan tersebut dalam jangka waktu yang lama semakin memperlihatkan peningkatan, baik dalam hal sikap, pengetahuan juga keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, maupun untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, dan berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Proses belajar mengajar ditujukan supaya mampu memaksimalkan semua potensi yang dimiliki peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran merupakan sistem, dan sebagai sebuah sistem, pembelajaran memiliki beberapa point-point penting yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Apabila salah satu dari point tersebut tidak terpenuhi, maka tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal. Point-point penting tersebut terdiri dari tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Berkaitan dengan hal ini, Sagala menyatakan pembelajaran adalah proses memberi pelajaran kepada siswa dengan memakai asas pendidikan dan teori belajar, yang menjadi penentu utama keberhasilan pendidikan. (2012:61). Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah. Kegiatan memberi pelajaran (mengajar) dilakukan oleh pihak guru sebagai pengajar dan pendidik, sedangkan menerima pelajaran (belajar) dilakukan oleh peserta didik.

Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang dalam pembelajarannya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mampu berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia secara benar, baik itu dilakukan secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Pembelajaran Bahasa diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam mengenal siapa dirinya sendiri, mengenal budaya sendiri, budaya orang lain, mampu mengungkapkan ide dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Suprobo Aryani, dkk. (2012:63).

Pembelajaran Bahasa Indonesia, yang didalamnya terdapat salah satu materi tentang “Teks” dan materi tentang teks terdapat pada materi yang dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas tiga Sekolah Dasar (SD) dengan materi mencermati isi teks informasi. Teks informasi adalah sebuah atau beberapa buah teks yang berisi beberapa atau banyak data dan fakta yang ketika didapat, diproses, setelah diproses dan dilakukan pengelolaan sedemikian rupa, sehingga hasil yang didapat menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya. Dalam pembelajaran mencermati isi teks informasi masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran, sehingga metode *Project Based Learning* dipilih sebagai metode yang diambil untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran.

Metode Pembelajaran *Project Based Learning* PjBL (Pembelajaran berbasis proyek) merupakan metode pembelajaran yang didalamnya digunakan proyek/kegiatan sebagai media pembelajaran. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai hasil belajar. Drs. Ujang Dedih Ar., M.Pd (2016:8). Mengungkapkan hasil penelitian menggunakan metode *Project Based Learning* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa.

Mencermati Isi Teks Informasi

Mencermati merupakan sebuah kegiatan yang menghasilkan kemampuan, memperhatikan dengan cermat, teliti, dan penuh minat dan teks adalah satuan kebahasaan terbesar dan terlengkap yang mencakup teks lisan dan teks tertulis. Sedangkan informasi merupakan sebuah teks yang berisi beberapa gabungan data atau kejadian nyata yang sudah melalui proses dan pengelolaan yang baik, yang akhirnya menjadi sesuatu yang mudah difahami dan memberi bermanfaat bagi penerimanya. Jadi mencermati isi teks informasi adalah kemampuan untuk memperhatikan teks yang berisi informasi dengan cermat, teliti, dan penuh minat.

Project Based Learning

Menurut Made Wena (2010) *Project Based Learning* merupakan sebuah metode pembelajaran yang inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui proses kegiatan kompleks. Sedangkan menurut pendapat Wina (2009:42) menyebutkan bahwa PjBL merupakan proses belajar mengajar yang memberikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kerja proyek, yang artinya siswa diberi tugas untuk membuat sebuah proyek sesuai dengan yang telah mereka pelajari.

Dari kedua pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pembelajaran yang inovatif dimana pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centered*) dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dalam hal ini peserta didik diberi peluang seluas-luasnya untuk bekerja secara otonom (mandiri) dalam mengkonstruksi belajarnya. Peserta didik juga diperbolehkan untuk bekerjasama (dilakukan secara berkelompok) dalam mengerjakan sebuah proyek yang diberikan oleh guru dimana hasil pembelajaran dari proyek tersebut bisa dipresentasikan kembali di hadapan teman-temannya.

Model pembelajarn berbasis proyek PjBL (*Project Based Learning*), peserta didik merancang sebuah masalah dan mencari penyelesaiannya sendiri, sehingga mampu meningkatkan kreatifitas peserta didik untuk memunculkan penyelesaiannya sendiri membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan mudah diingat.

Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran *Project Based Learning*, yaitu: a). Penentuan pertanyaan mendasar, b). Menyusun perencanaan proyek, c). Menyusun jadwal, d). Monitoring, e). Menguji hasil, f). Evaluasi pengalaman. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* pada pebelitian ini, yaitu memberikan suatu pernyataan bahwa pembelajaran mencermati isi teks informasi menggunakan metode *Project Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini memakai Metode deskriptif kualitatif, dimana metode deskriptif kualitatif adalah suatu cara yang mengilustrasikan dan menginterpretasikan pemahaman dari hasil pengolahan data-data yang berhasil dikumpulkan dengan memberikan perhatian, juga menyimpan memori dengan proses merekam sebanyak mungkin semua keadaan atau situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga diperoleh ilustrasi atau gambaran keadaan secara menyeluruh tentang keadaan sesuai fakta atau keadaan sebenarnya (Akhmad & Duta, 2015). Menurut Akhmad & Duta, (2015), memakai metode deskriptif kualitatif artinya peneliti melaksanakan Analisa terhadap hasil dimana hasil tersebut berupa data yang dikumpulkan, data tersebut dapat berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Metode Deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini dimana peneliti memilih satu kelas perlakuan sebelum menggunakan Model *Project Based Learning* dan sesudah mendapat perlakuan Model *Project Based Learning*. Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah mengumpulkan data-data yang menggambarkan arti data, sehingga memperoleh gambaran secara menyeluruh. Menurut (Suryana, 2014) tahapan penelitian kualitatif meliputi: 1). Menentukan permasalahan, 2). Melakukan studi literatur, 3). Penetapan lokasi, 4). Studi pendahuluan, 5). Pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah 6). Analisa data selama penelitian, 7). Analisa data setelah Validitas dan Realibitas, 8). Hasil penelitian bias berupa cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu tabel frekuensi

Dalam perhitungan instrument soal, dalam penelitian ini, peneliti memakai model kuantitatif, dikarenakan data penelitian berupa angka. Menurut (Hizati & Arief, 2018) bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka dimulai dari pengumpulan data, kemudian menafsirkan data dan terakhir hasilnya. Skor diperoleh dari hasil tes keterampilan digambarkan hasil nya dalam bentuk data penelitian hasil olahan berupa angka-angka.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Pelaksanaan penelitian ini pertama kalinya dilakukan pada tanggal 4 Februari 2020, dengan mengikuti prosedur penelitian, hal pertama yang dilakukan adalah dengan meminta izin kepada Kepala Sekolah tempat peneliti mengadakan penelitian, yaitu Sd Plus Darussurur untuk melaksanakan penelitian. Penelitian awal yang dimaksudkan adalah penelitian bersifat deskriptif tentang pelaksanaan pembelajaran sebelum dilakukan tindakan. Hal ini dilakukan karena untuk mengetahui dan memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang pembelajaran mencermati isi teks informasi dalam Bahasa Indonesia di kelas III A Sd Plus Darussurur.

Untuk mencapai rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, peneliti sudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tahapan yang peneliti persiapkan. Dalam tujuannya peneliti melihat skenario dan implementasi model pembelajaran, respon guru dan siswa terhadap pemecahan masalah menggunakan model *Project Based Learning* pada materi mencermati isi teks informasi.

Dari hasil penelitian yang didapat, pembelajaran pemecahan masalah menggunakan model *Project Based Learning* pada materi mencermati isi teks informasi di kelas III A Sd Plus Darussurur tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah peserta didik terdiri dari 18 orang peserta didik laki-laki dan 12 orang peserta didik perempuan.

Kemampuan peserta didik dalam memahami materi sangatlah heterogen, dimana penelitian diambil pada satu kelas dan tidak menggunakan tahap seleksi, sehingga dalam satu kelas tersebut peserta didik memiliki kemampuan daya tangkap yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan masing-masing. Oleh karena itu peneliti akan menjelaskan hasil penelitian selama 6 kali pertemuan, sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pertemuan mengikuti prosedur yang sudah direncanakan, dan mengikuti RPP yang telah disiapkan dan dalam pertemuan tersebut didalamnya sudah termasuk kepada pre-test dan post-test serta treatment dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, dimana model ini merupakan model yang digunakan peneliti dalam penelitiannya.

Observasi dilakukan di kelas dengan alokasi waktu kurang lebih selama 2 jam pelajaran, dimana pada pertemuan pertama peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III A, pertemuan kedua dan selanjutnya memberikan materi dengan menggunakan model *Project Based Learning* dan dipertemuan terakhir peneliti memberikan tes soal kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mencermati isi teks informasi.

Adapun uji tes sebanyak 20 soal essay dan uji tes ini dilakukan dengan proses pre-test dan post-test sehingga dengan uji tes ini dapat diketahui bahwa pembelajaran sebelum menggunakan metode *Project Based Learning* masih ada siswa yang belum mencapai nilai yang diinginkan dan setelah menggunakan metode *Project Based Learning* peserta didik yang belum berhasil di uji tes pertama, pada akhirnya mampu memecahkan masalah dalam uji tes kedua dan mendapatkan nilai sesuai yang diinginkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Project Based Learning* berhasil untuk digunakan dalam pembelajaran mencermati isi teks informasi.

Diskusi

Model pembelajaran yang digunakan peneliti, yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (proyek), yang mengacu pada beberapa pendapat ahli dan mengambil kesimpulan bahwa *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam meningkatkan dan mengembangkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber atau bahan untuk menyelesaikan tugas, serta meningkatkan kolaborasi peserta didik, maka peserta didik menjadi terdorong lebih aktif dalam belajar, karena disini guru berperan sebagai fasilitator, guru mengevaluasi hasil kinerja peserta didik.

Model pembelajaran *Project Based Learning* mampu memberi motivasi belajar peserta didik kearah yang lebih baik sehingga diperoleh peningkatan hasil belajar dari para peserta didik dan bisa dikatakan peserta didik menjadi lebih banyak tahu dan bekerja keras untuk menyelesaikan tugas berupa proyek yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran *Project Based Learning* ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta. Disamping itu model *Project Based Learning* mampu mendorong dan membimbing peserta didik untuk dapat berpikir tingkat tinggi dalam memecahkan masalah.

Semua tahapan model *Project Based Learning* bisa dilaksanakan dengan baik oleh guru dan peneliti sesuai tahapan yang sudah ditentukan oleh para ahli. Nilai lebih dari model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi mencermati isi teks informasi ini sangat real dan dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga anak-anak bisa memahami dan tidak bersifat abstrak untuk dibayangkan.

Tahapan wawancara pun dilakukan kepada guru dan siswa dan berorientasi pada lembar wawancara yang telah disiapkan peneliti. Berdasarkan hasil wawancara guru yang sudah dirumuskan oleh peneliti, guru memberikan tanggapan bahwa mengajar materi mencermati isi teks informasi menggunakan model *Project Based Learning* sangat baik dan sesuai dengan tahapan dan alokasi waktu. Apalagi ketika pelaksanaan peserta didik sangat aktif dan kreatif juga komunikatif dalam menentukan pembelajaran yang mereka lakukan, guru sangat jelas dan mengorientasikan peserta didik terhadap materi yang dihubungkan dengan kejadian konseptual yang relevan.

Siswa sangat bersemangat ketika melaksanakan pembelajaran materi mencermati isi teks informasi karena secara kinestetik mereka bisa mencari informasi sendiri dan bisa

menyimpulkan teks informasi sendiri tanpa bantuan guru dan bisa menyimpulkan teks informasi tanpa bantuan guru.

Pada nilai peserta didik juga terdapat peningkatan, nilai yang dihasilkan terlihat sangat baik dan rata-rata mereka mendapat nilai bagus, karena mampu memecahkan masalah dan kesulitan dalam mengerjakan soal dengan baik. Hal itu disebabkan karena mampu memecahkan masalah dan kesulitan dalam mengerjakan soal dengan baik, juga dikarenakan model pembelajaran *Project Based Learning* sangat bermakna, relevan, dan konseptual sehingga bisa diterima dan difahami peserta didik dengan sangat baik. Hal ini pula yang memicu nilai siswa menjadi meningkat.

Sedangkan pada wawancara yang dilakukan dengan peserta didik, dapat disimpulkan bahwa peserta didik sangat senang dengan model pembelajaran *Project Based Learning*, adapun pada istilah diatas, menggunakan model pembelajarn karena peserta didik memang belum mengetahui dan memahami bentuk-bentuk metode pembelajaran. Peserta didik hanya memahami metode pembelajaran guru yang klasik seperti metode ceramah, itupun biasanya peserta didik tidak mengetahui nama metodenya. Dalam hal ini peserta didik sangat bisa lebih aktif dalam memahami materi.

Dari hasil wawancara kepada peserta didik yang memperoleh nilai tertinggi mereka menyatakan bahwa mereka sangat senang dan tertarik, bersemangat dengan pembelajaran mencermati isi teks informasi yang diterapkan. Peserta didik yang memperoleh nilai tinggi merasa lebih mudah memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Peserta didik yang mendapatkan nilai rendah menyatakan bahwa mereka senang dan tertarik mengikuti pembelajaran, sehingga mereka pun mampu memperbaiki nilai mereka dengan memecahkan masalah dan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam pembelajaran mencermati isi teks informasi.

Dalam materi mencermati isi teks informasi menggunakan model *Project Based Learning*, menggunakan indikator sebagai berikut: 1). Peserta didik mampu mengidentifikasi teks bacaan, 2). Peserta didik mampu menjawab pertanyaan, 3). Peserta didik mampu menuliskan kembali teks, 4). Peserta didik mampu memahami Sisi teks bacaan yang telah dibaca, 5). Peserta didik mampu menulis informasi penting pada teks bacaan yang telah dibaca, 6). Peserta didik mampu menulis informasi penting yang terdapat di teks pada setiap paragraf, 7). Peserta didik mampu menuliskan pikiran utama dari teks pada setiap paragraf.

Sedangkan menurut pada hasil jawaban peserta didik melalui tes yang diberikan tentang materi mencermati isi teks informasi dapat kita lihat ada peserta didik yang awalnya merasa kesulitan dalam pembelajaran ini, akan tetapi pada akhirnya mereka mampu menuntaskan kesulitan mereka, adapun peserta didik yang mengalami kesulitan sebanyak 10 orang, yaitu peserta didik dengan nomor urut 1, 4, 9, 15, 16, 18, 21, 25, 28, 29. Adapun kesulitan soal yang akhirnya mampu mereka tuntaskan yaitu soal nomor urut 2, 5, 13, 17.

Kesulitan-kesulitan secara umum yang harus dihadapi dalam menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* selain penelitian yang dilakukan sendiri, peneliti juga mengambil hasil pembahasan dari beberapa sumber seperti skripsi dan jurnal peneliti lain, dimana dapat dilihat secara umum bahwa kesulitan-kesulitan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran, terlepas dari mata pelajaran apapun selain Bahasa Indonesia, baik itu PKn, IPA, IPS dan Matematika pada umumnya kesulitan-

kesulitan yang dihadapi hamper sama, diantaranya: 1). Metode Project Based Learning memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran, 2). Metode Project Based Learning biasanya membutuhkan banyak biaya yang cukup banyak, 3). Pada umumnya, secara garis besar guru yang merasa nyaman dengan kelas klasikal, dimana guru memegang peran utama di kelas, 4). Peralatan/media yang harus disediakan ketika proses pembelajaran berlangsung, biasanya harus banyak 5). Akan muncul kesulitan pada peserta didik yang memiliki kekurangan dalam uji coba dan mengumpulkan informasi, 6). Sering terjadi peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok, 7). Peserta didik terkadang kurang memahami topik secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Setelah penelitian dilaksanakan, maka merujuk kepada hasil penelitian dan pembahasan pada keseluruhan tahap penelitian yang telah dijalankan, peneliti mengambil kesimpulan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menvermati isi teks informasi menggunakan metode Project Based Learning, yaitu:

1. Skenario dan Implementasi mencermati isi teks informasi menggunakan metode Project Based Learning berdasarkan hasil instrument, lembar observasi dan wawancara, hasilnya sangat baik, dimana dapat kita lihat selama proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih aktif, komunikatif, dan termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh dalam memecahkan masalah. Sedangkan dilihat dari nilai hasil tes, terdapat peningkatan nilai dan semua peserta didik mampu menuntaskan pembelajaran dengan nilai baik.
2. Respon guru dan siswa terhadap pembelajaran mencermati isi teks informasi menggunakan metode project based learning. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan peneliti kepada siswa dan guru diperoleh data bahwa guru menjadi lebih jelas dalam memberikan pemahaman materi dan tugas kepada siswa, guru mampu berkomunikasi dengan baik, sehingga komunikasi dua arah terlaksana antara guru dan siswa. Siswa menjadi lebih baik dalam menggunakan Bahasa Indonesia baik itu dalam bertanya kepada guru, untuk menjawab pertanyaan dari guru, dan berdiskusi dengan teman, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi mencermati isi teks informasi, siswa menjadi lebih berani mengungkapkan pendapatnya dan mampu bekerjasama dengan baik anasiswa lainnya. Sehingga kelas menjadi menyenangkan dan kondusif.
3. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas III Sd dalam memahami dan menyelesaikan tugas materi mencermati isi teks informasi menggunakan metode Project based learning. Berdasarkan hasil nilai tes yang telah dilakukan, yaitu analisis nilai pre-test dan post-test terdapat perbedaan, dimana hasil nilai pre-test terdapat beberapa siswa yang nilainya belum memenuhi ketuntasan, sedangkan sesudah post-test terdapat peningkatan nilai, semua siswa mampu memenuhi ketuntasan nilai. Adapun kesulitan yaitu siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal tes dan tidak melakukan pengecekan ulangsetelah mengisi soal, sehingga masih saja ada soal yang tidak diisi, siswa berpendapat bahwa kalimat utama selalu terdapat pada baris pertama dalam setiap paragraph, dan siswa tidak membaca dengan cermat kalimat perintah dalam soal tes.

REFERENSI

- Akhmad, K. A., & Duta. (2015). *Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan UMKN(Study Deskriptif Kualitatif pada Distro Dikotan Surakarta)*. 9(September), 43–54.
- Dedih, U. (2016). *Model – Model Pembelajaran* (C. I. Mandiri., ed.). Bandung.

- Hizati, A. & Arief, E. (2018). *Pengaruh Model Problem Based Learningn Berbantuan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP KELAS VIII SMP Negeri 12 Padang. 1*, 183–190.
- Komalasari, K. (2015). *Pembelajaran Konstekstual: Konsep dan Aplikasi* (P. Refika dan Adiatama, eds.). Bandung.
- Lusi Wahyu Apriyanu. (2014). *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Pokok Bahasan Kesebangunan dan Simetri dan Bangun Datar Melalui Metode Project Based Learning Di Kelas V SDN Wringin Anom*. (PGSD FKIP Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, e.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kulaitatif*. (PT. Gramedia Widiasarana Indonesia., ed.). Jakarta.
- Winataputra, U. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Universitas Terbuka, ed.). Jakarta.
- Sagala, S. (2016). *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Alvabeta, ed.). Bandung.